

## 5. KESIMPULAN

Film *Like & Share* (2022) ingin membawakan realitas yang dialami oleh para penyintas kekerasan seksual. Namun, melalui analisis film tersebut, Penulis mendapati bahwa narasi yang ingin diusung oleh film *Like & Share* masih memaparkan bentuk *male gaze*. Bentuk *male gaze* terbentuk dari pandangan *voyeurism* dan *fetishistic scopophilia* pada dua adegan kekerasan seksual yang dialami oleh karakter Sarah. *Male gaze* juga diperkuat dengan kamera yang ditempatkan pada posisi karakter Devan. Posisi kamera tersebut mengarahkan penonton untuk mengidentifikasi diri dengan karakter Devan dan ikut melihat dan merasakan penderitaan Sarah dari perspektif Devan.

Penelitian dengan menganalisis film *Like & Share* (2022) menjadi suatu hal yang berkesan bagi Penulis. Penulis dapat mempelajari apa itu bentuk *male gaze* yang masih kerap digunakan dalam industri perfilman. Meskipun adanya pemaparan bentuk *male gaze* dalam film *Like & Share*, Penulis merasa film ini juga menjadi penting untuk mengedukasi penonton terhadap bentuk kekerasan seksual dan dampaknya. Penulis sadar masih adanya kekurangan dalam menuliskan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis berharap agar penelitian terhadap film *Like & Share* (2022) selanjutnya dapat melengkapi kekurangan dari penelitian ini.

